

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan tingkat tinggi siswa adalah:

1. Ditinjau dari validitas tes, instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan valid, hal ini didasarkan pada perolehan skor rata-rata penilaian instrumen tes oleh ahli sebesar 94,3% dengan katagori sangat valid dan validitas butir tes dengan setiap butir dinyatakan “valid” karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada setiap perhitungan butir tes. Ditinjau dari reliabilitas butir tes, untuk butir soal 1, 2, 3, dan 4 memiliki reliabilitas “Sangat Tinggi” sebesar 0,90. Ditinjau dari analisis tingkat kesukaran butir soal, untuk keseluruhan soal 1, 2, 3 dan 4 memiliki indeks kesukaran “Sedang”. Ditinjau dari analisis daya beda, untuk soal 1, 2, 3, dan 4 memiliki daya beda “Sangat Baik”.
2. Hasil pengukuran kemampuan penalaran matematis dari 30 subjek terdapat 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori memiliki kemampuan penalaran matematis dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (23,33%) memiliki kemampuan penalaran matematis dalam kategori tinggi, 7 siswa (23,33%) memiliki kemampuan penalaran matematis dalam kategori cukup, 4 siswa (13,33%) memiliki kemampuan penalaran matematis dalam kategori kurang, dan 12 siswa (40%) yang memiliki kemampuan penalaran matematis dalam kategori sangat kurang. Sehingga rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa adalah 52,91% dengan kategori kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang dihasilkan memiliki 4 butir soal yang telah memenuhi kriteria tes yang baik dengan perolehan hasil validasi oleh ahli sebesar

94,3% dan setiap butir soal dinyatakan valid, reliabilitas yang sangat tinggi, tingkat kesukaran yang sedang, dan daya beda yang sangat baik. Sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif instrumen tes oleh guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi pada materi bilangan pecahan.

2. Bagi peneliti lain, soal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai soal-soal kemampuan penalaran matematis untuk materi lain agar siswa terbiasa dengan soal yang memenuhi kriteria kemampuan penalaran matematis. Hendaknya guru sudah memberikan latihan berupa soal penalaran matematis secara terus-menerus maka siswa sudah terlatih dan terbiasa dalam mengerjakan soal penalaran matematis sehingga siswa dapat menunjang kemampuannya dalam penalaran matematis.

